

**GEOLOGI DAN POTENSI SUMBERDAYA BATUBARA
BERDASARKAN DATA PERMUKAAN
DESA TANJUNG LEBAR , KECAMATAN SUNGAI BAHAR,
KABUPATEN MUARO JAMBI
PROPINSI JAMBI**

SARI

PRIMA ADI NUGROHO

111.070.204

Daerah penelitian di daerah Desa Tanjung lebar dan sekitarnya, Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi, Propinsi Jambi. Daerah penelitian terletak pada koordinat N = 9766000 – 9771000, E = 330000 – 335000 dalam (UTM) sedangkan koordinat dalam Astronomis $2^{\circ} 07' 30''$ LS – $2^{\circ} 04' 30''$ LS dan $103^{\circ} 28' 0''$ BB – $103^{\circ} 31' 0''$ BB, dengan luas daerah pemetaan 5×5 km = 2500 ha.

Daerah penelitian termasuk ke dalam Zona Dataran rendah dan Berbukit, Cekungan Sumatra Selatan. Morfologi daerah penelitian terbagi menjadi empat satuan morfologi, yaitu: Satuan Perbukitan Bergelombang Lemah, Satuan Perbukitan Bergelombang Sedang, Satuan Dataran Alluvial, dan Satuan Rawa. Pola pengaliran yang berkembang di daerah penelitian adalah pola pengaliran dendritik. Tahapan geomorfik daerah penelitian secara umum adalah tahapan dewasa. Secara umum stratigrafi daerah penelitian terdiri dari tiga satuan batuan berurut dari tua ke muda, yaitu : Satuan Batupasir Muaraenim, Satuan Batulempung Muaraenim, dan Satuan Endapan Aluvial. Satuan Batupasir Muaraenim diendapkan di lingkungan *lower delta plain* dengan sub lingkungan pengendapan *distributary channels*, satuan ini berumur Miosen Akhir – Pliosen Awal. Litologi penyusun satuan ini terdiri dari perulangan batupasir kuarsa dengan sisipan batulempung, batupasir tufan, dan konkresi oksida besi. Secara selaras, di atas Satuan Batupasir Muaraenim diendapkan Satuan Batulempung Muaraenim yang tersusun oleh batulempung dengan sisipan batupasir kuarsa, batupasir tufan, batupasir sisipan lempung, dan batubara. Satuan ini berumur Miosen Akhir – Pliosen Awal, dan diendapkan pada lingkungan *Lower Delta Plain* dengan sub lingkungan pengendapan berupa rawa atau *swamp*. Satuan Endapan Aluvial diendapkan secara tidak selaras di atas satuan yang lebih tua. Satuan ini berumur Holosen dan pengendapannya masih berlangsung hingga sekarang dan satuan ini di endapkan pada lingkungan darat.

Pada daerah penelitian, batubara dijumpai sebagai sisipan dalam satuan batulempung Muaraenim. Terdapat 2 lapisan batubara, yaitu: Lapisan Batubara A (Ketebalan 3,41-3,50m), Lapisan Batubara B (Ketebalan 2,41- 1,50 m). Berdasarkan hasil uji kualitas batubara menggunakan klasifikasi ASTM (*American Society for Testing and Materiall*), peringkat batubara secara umum di daerah penelitian adalah yaitu *Lignite Subbituminous B* . Perhitungan sumberdaya batubara menggunakan metode penampang dengan Jumlah tonase sumberdaya batubara terukur untuk jarak estimasi 400 m adalah 7789348 Ton untuk *seam* A dan 2536000 Ton untuk *seam* B.